

**MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA :
STUDI KASUS PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2022**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Muhammad Syafii

NIM : 19104090071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syafii

NIM : 19104090071

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa: Studi Kasus Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2022” adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Desember 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syafii

NIM 19104090071

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA : STUDI
KASUS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2022**

Sudah dapat diajukan kembali kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Pembimbing



Heru Sulistya, M.Pd.
NIP. 19941011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-14/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA : STUDI KASUS PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAFII
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090071
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

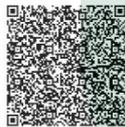
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659519250c75a



Penguji I
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6595181472f53



Penguji II
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6594cd68d33c0



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65951b9765fd1

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ

**“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik
bagi diri kalian sendiri”¹**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran NU Online, QS Al-Isra/7:15 <https://quran.nu.or.id/al-isra/7>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* robbil 'alamin, skripsi ini

Saya persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur selalu dihaturkan kepada Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lancar. Sholawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, serta peneliti menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi MPI yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada para mahasiswa.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah membimbing serta memberi ruang berproses di dalam beberapa agenda Prodi.

4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberi petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Heru Sulistya M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan serta mendengarkan keluh kesah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan baik.
6. Segenap Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FITK atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Carman dan Ibu Suirah, yang telah membesarkan dan mendidik saya. Tidak lupa kepada Kakak Asep Dzikri dan Adik Ulil Albab yang mendukung dan mendoakan kesuksesan bersama.
8. Teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2019 FITK yang memberikan motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir. Keluarga Besar INSAN BPC tercinta, yang telah memberikan penulis ruang berproses serta menjadi rumah selama di Yogyakarta.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, Desember 2023

Penulis



Muhammad Syafii
NIM 19104090071

ABSTRAK

Muhammad Syafii. *Manajemen Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa : Studi Kasus Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2022.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya manajemen penjaminan mutu di lingkungan perguruan tinggi perlu diimplementasikan dengan maksimal untuk menciptakan mahasiswa berkualitas. Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa seringkali ditemui hambatan dalam pengimplementasian manajemen penjaminan mutu, diantaranya kesadaran pelaku pendidikan tentang pentingnya penjaminan mutu, komitmen pelaku pendidikan untuk menjamin dan meningkatkan mutu masih kurang, dan pemberdayaan SDM untuk mendukung manajemen penjaminan mutu belum optimal. Sehingga perlu evaluasi untuk melihat seperti apa sistem penjaminan mutu dan seberapa jauh manajemen penjaminan mutu dilaksanakan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara *transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*. Sedangkan teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan sistem penjaminan mutu siklus PPEPP. Kemudian dalam setiap kegiatan penjaminan mutu menggunakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kedua, hasil penjaminan mutu dapat dilihat dari 3 poin, yakni prestasi akademik, prestasi non akademik, dan daya saing. (a) Prestasi akademik mahasiswa MPI tahun akademik 2020-2022 terdapat peningkatan, tahun 2020 rata-rata nilai IPK 3,56. Tahun 2021 rata-rata nilai IPK 3,58. Dan tahun 2022 rata-rata nilai IPK 3,64. (b) Prestasi non akademik mahasiswa MPI tahun 2021-2022 tahun akademik 2021 terdapat 22 mahasiswa. Dan tahun 2022 yakni sebanyak 28 mahasiswa. (c) Daya saing tahun akademik 2020 terdapat 2.386 peminat, yang diterima sebanyak 111 orang dan mahasiswa yang registrasi sebanyak 83. Pada tahun 2021 sebanyak 1.620 peminat, calon mahasiswa diterima sebanyak 105 dan yang registrasi sebanyak 89. Dan pada tahun 2022 sebanyak 2.035 peminat, diterima sebanyak 132 dan mahasiswa registrasi sebanyak 102. Secara keseluruhan jumlah peminat pada tahun akademik 2020-2022 yakni sebanyak 6.041, mahasiswa yang diterima yakni 348 mahasiswa, serta mahasiswa registrasi sebanyak 274. Ketiga, faktor pendukung proses penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa yakni komunikasi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen, akreditasi, kepemimpinan, dan himpunan mahasiswa. Sedangkan faktor penghambat yakni kesadaran dosen, anggaran, dan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Penjaminan Mutu, Kualitas Mahasiswa

ABSTRACT

Muhammad Syafii. *Manajemen Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa: Studi Kasus Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2022.* Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

The background to this research is that the importance of quality assurance management in higher education environments needs to be implemented optimally to create quality students. The reality in the field proves that obstacles are often encountered in implementing quality assurance management, including education actors' awareness of the importance of quality assurance, education actors' commitment to guaranteeing and improving quality is still lacking, and human resource empowerment to support quality assurance management is not yet optimal. So an evaluation is needed to see what the quality assurance system is like and how far quality assurance management is implemented in the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The aim of this research is to determine quality assurance management in improving the quality of students in the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga in 2020-2022.

This research uses qualitative research methods with observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis was carried out by means of transcript, coding, grouping, comparing and contrasting. Meanwhile, data validity techniques are carried out by means of source triangulation.

Based on the research results, it can be concluded that: First, the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta implements the PPEPP cycle quality assurance system. Then, in every quality assurance activity, the management functions of planning, organizing, implementing and supervising are used. Second, quality assurance results can be seen from 3 points, namely academic achievement, non-academic achievement and competitiveness. (a) There has been an increase in the academic achievement of MPI students for the 2020-2022 academic year, in 2020 the average GPA was 3.56. In 2021 the average GPA is 3.58. And in 2022 the average GPA will be 3.64. (b) There are 22 non-academic achievements of MPI students in 2021-2022 for the 2021 academic year. And in 2022 there will be 28 students. (c) Competitiveness in the 2020 academic year there were 2,386 applicants, 111 people were accepted and 83 students registered. In 2021 there were 1,620 applicants, 105 prospective students were accepted and 89 registered. And in 2022 there will be 2,035 applicants, 132 students were accepted and 102 registered students. Overall the number of applicants in the 2020-2022 academic year was 6,041, 348 students were accepted, and 274 registered students. Third, the supporting factors for the quality assurance process in improving student quality are communication, student involvement in lecturer activities, accreditation, leadership, and student associations. Meanwhile, the inhibiting factors are lecturer awareness, budget, and learning process.

Keywords: Management, Quality Assurance, Student Quality

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s a'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidi>n
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Aran yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah al-auliya>
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah di tulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}ri
------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dhammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a>
جاهلية	ditulis	ja>hiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a>
يسعى	ditulis	yas'a>
kasrah + ya' mati	ditulis	i>
كريم	ditulis	kari>m
dammah + wawu mati	ditulis	u>
فروض	ditulis	furu>d}

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'a>n
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Sama>'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	z}awi> al-furu>d}
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kajian Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM.....	38
A. Sejarah Singkat	38
B. Profil Lembaga	40
C. Visi, Misi dan Tujuan	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Tenaga Pendidik.....	42
F. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020-2022.....	43
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44

A.	Manajemen Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44
B.	Hasil Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam	68
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.....	77
BAB IV PENUTUP		90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran	92
C.	Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		100



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian	16
Tabel 2.1 Struktur Pengurus Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.....	42
Tabel 3.1 Pernyataan Standar dan Indikator Pencapaian Standar Mahasiswa.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus PDCA	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	46
Gambar 3.1 Interkoneksi SPMI dan SPME UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	60
Gambar 3.2 Grafik Nilai IPK Lulusan 2020-2022	70
Gambar 3.3 Daya Saing Prodi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2020-2022.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi
Lampiran II	: Data dosen dan Tenaga Kependidikan
Lampiran III	: Tabel Prestasi Non Akademik Tahun 2021-2022
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran V	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran IX	: Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Sertifikat Sospem
Lampiran XI	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Serifikat PLP-KKN
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Serifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVII	: Instrumen Penelitian
Lampiran XVIII	: Transkrip Wawancara
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk perkembangan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas tentu akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan bermutu. Dengan begitu segala sektor yang mendukung perkembangan suatu bangsa akan banyak diisi oleh SDM yang unggul, maka akan tercipta suatu Negara yang maju. Perubahan zaman menuntut perubahan dalam semua aspek, termasuk didalamnya adalah perubahan perguruan tinggi yang harus mengikuti perkembangan zaman.

Standarisasi merupakan acuan dari semua pengelolaan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Semua perguruan tinggi harus memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan guna terus mempertahankan eksistensinya.² Permasalahan soal mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral dalam pendidikan nasional, terkait dengan rendahnya suatu mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, termasuk pendidikan di perguruan tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan pilihan strategis ketika dikaitkan dengan makin tingginya tuntutan persaingan disegala bidang pada lingkup nasional maupun global. Sebagai bagian dari satuan-satuan pendidikan pada jenjang dan jalur pendidikan, pendidikan tinggi memiliki peranan strategis. Institusi pendidikan

² Opan Arifudin, "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 3, no. 1 (2019): 161–169, <https://doi.org/10.31955/>. Hal 161

tinggi sudah berubah menjadi lembaga internasional dan manajemen kualitas sangat berorientasi pada konsumen baik dipasar lokal maupun global.³

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini telah lama diupayakan. Sejak Indonesia merdeka sampai di era reformasi sekarang, peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan. Tentunya pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Meskipun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan mengindikasikan bahwa berbagai upaya yang telah pemerintah lakukan belum menunjukkan hasil yang memuaskan, dan juga belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Salah satu hal yang dianggap sangat mendasar dan strategis adalah dikeluarkannya sebuah kebijakan mengenai pemberlakuan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁴ Dalam Pasal 2 ayat 1 menjelaskan tentang apa saja yang menjadi Standar Mutu bagi penyelenggara Pendidikan, yang berbunyi “Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan”.⁵

³ Reddy Siram, “Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 21, no. 1 (2015): 54–58.

⁴ Undang Ruslan Wahyudin, “Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 652–63, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>.

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, *Sekretariat Negara* 2, no. 32 (2013): 148–64.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembangnya budaya mutu pada lingkungan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan oleh perguruan tinggi sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pedomannya.⁶ Melalui pendidikan yang disesuaikan dengan SNP pasti mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas, dan mampu melahirkan manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang yang berlaku. Adapun tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicita-citakan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang dicapai melalui Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan.

Implementasi Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dilaksanakan sejak tahun 2006 dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM). UPM bertugas menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu yang lengkap meliputi: 1. Pernyataan mutu, 2. Kebijakan mutu, 3. Unit pelaksana, 4. Standar mutu, 5. Prosedur mutu, 6. Instruksi kerja, 7. Pentahapan sasaran mutu yang terintegritas dalam suatu sistem. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kesadaran pada tahun 2013 UPM mengalami peningkatan menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang ORTAKER UIN Sunan Kalijaga yang bertugas mengkoordinasi,

⁶Arifudin, 61

mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik. Lembaga Penjaminan Mutu terdiri dari Ketua, Sekretaris dan 2 Pusat yaitu Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik dan Pusat Audit dan Pengendalian Mutu serta Subbagian Tata Usaha.⁷

Program-program yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu diantaranya terdapat dua kegiatan, yakni Audit Mutu Internal (AMI) dan Audit Tindak Lanjut (ATL). Audit Mutu Internal dilaksanakan pada setiap akhir tahun anggaran dengan tujuan untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) terhadap mutu dapat berjalan sehingga menjamin tercapainya *continuous improvement*.⁸ Searah dengan AMI, program Audit Tindak Lanjut bertujuan untuk memastikan temuan-temuan hasil AMI sebelumnya sudah diperbaiki dan diantisipasi supaya tidak terjadi lagi dimasa mendatang. ATL dilaksanakan secara berkala pada setiap awal tahun anggaran dengan pelaksana kegiatan Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dilansir dari artikel sindonews.com, PTKIN terbaik versi UniRank 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada diperingkat 1. UniRank memiliki metode penilaian yang fokus terhadap popularitas kampus dan pendidikan tinggi berdasarkan data non-akademik. Unirank memakai referensi dari aktivitas dan popularitas website maupun media sosial yang menunjang publisitas pendidikan

⁷ Tim Penyusun, "Profil Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, 2020). Hal 5

⁸ Tim Penyusun, "*Laporan Audit Mutu Internal XVI*" (Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, 2019). Hal 2

tinggi. Adapun syarat maupun kriteria yang dimiliki UniRank yakni: 1) terakreditasi oleh BAN atau lembaga akreditasi masing-masing wilayah, 2) menyediakan pendidikan tingkat Sarjana dan atau Pascasarjana, baik tingkat S2 atau S3, 3) menerapkan sistem pendidikan secara langsung dengan bertatap muka atau konvensional.⁹

Prodi Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu prodi yang terdapat di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki peminat cukup banyak. Tentu ada alasan mengapa prodi tersebut memiliki cukup banyak peminat, salah satunya yaitu karena memiliki Akreditasi yang baik serta program-program menarik untuk menjadikan lulusan dari prodi Manajemen Pendidikan Islam berkualitas dan mampu bersaing. Dalam hal ini peran daripada Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan sangat penting, dimana kegiatan penjaminan mutu merupakan suatu perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan Standar Pendidikan Tinggi yang diatur dalam PERMENRISTEK DIKTI No.44 Tahun 2015 yakni berisi 8 Standar Nasional Pendidikan dan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian serta Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).¹⁰

Implementasi Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan (MPMP) di UIN Sunan Kalijaga sudah sangat baik, karena UIN Sunan Kalijaga terakreditasi

⁹ Neneng Zubaidah, "10 PTKIN Terbaik di Indonesia Versi UniRank, Referensi UM PTKIN 2023" sindonews.com. diakses pada 09 Juni 2023 pukul 10.15 WIB. <https://edukasi.sindonews.com/newsread/1079645/211/10-ptkin-terbaik-indonesia-versi-unirank-referensi-um-ptkin-2023>

¹⁰ Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, no. 1952 (2015): 59–77, <http://jdih.ristekdikti.go.id/?q=perundangan/konten/11343>.

Unggul, berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No : 899/SK/BAN-PT/AKISK/PT/X/2021 tentang Konversi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hal tersebut tentu didukung dengan pengimplementasian Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan dengan baik. Begitu juga dengan prodi Manajemen Pendidikan Islam yang *Terakreditasi Unggul* berdasarkan LAMDIK serta mendapatkan akreditasi *FIBAA* yang bertaraf internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya pihak Lembaga Penjaminan Mutu ditingkat prodi, dalam hal ini dinamakan Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP) yang memiliki beberapa kegiatan diantaranya AMI, ATL, monitoring, evaluasi, dan pendampingan akreditasi prodi. Dari beberapa kegiatan tersebut, PSMP berkoordinasi langsung dengan pihak Universitas atau LPM serta Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Dengan kata lain, tugas daripada PSMP yakni sebagai penjamin mutu yang ada ditingkat prodi.

Meskipun demikian dalam proses pengimplementasian Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan tentu seringkali menemui kendala maupun hambatan, antara lain kesadaran para pelaku proses pendidikan tentang arti penting penjaminan mutu sebagai kebutuhan *stakeholder* masih kurang, komitmen para pelaku pendidikan untuk menjamin dan meningkatkan masih kurang, pemahaman konsep dan implementasi MPMP oleh civitas akademik yang belum merata, pemberdayaan sumber daya manusia khususnya para dosen untuk mendukung MPMP belum optimal, contohnya meskipun setiap mahasiswa diwajibkan mengisi survey evaluasi pembelajaran setiap semester

tetapi kinerja atau keaktifan beberapa dosen yang belum terlihat perubahannya, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung MPMP belum optimal.

Dari uraian tersebut peneliti memfokuskan penelitian pada Manajemen Penjaminan Mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan pengambilan data pada tahun ajaran periode 2020-2022. Dimana pada tahun 2020 terjadi pergantian Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, mulanya di Ketuai oleh Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. dan digantikan oleh Dr. Zainal Arifin, M.S.I. maka data yang akan diambil yaitu mulai kepemimpinan Dr. Zainal Arifin, M.S.I. atau tahun ajaran 2020-2021 sampai tahun ajaran 2021-2022 dengan berfokus pada manajemen, hasil, serta faktor pendukung dan penghambat penjaminan mutu di prodi Manajemen Pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen penjaminan mutu yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa. Dari permasalahan tersebut, dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Seperti Apa Hasil Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?

3. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Manajemen Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Mengetahui Hasil Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- c. Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka harapan penulis skripsi ini bisa memiliki manfaat yang bisa digunakan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai langkah tindak lanjut.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah literature terkait manajemen penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa
- 2) Penelitian ini sebagai penambah wawasan pendidikan bahwa seperti apa manajemen penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa.

- 3) Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh pihak yang tertarik melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan pada penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai manajemen penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan ilustrasi dan masukan kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu.

D. Kajian Pustaka

Dalam telaah pustaka, dimuat penelitian lainnya yang relevan. Fungsi dari tinjauan pustaka adalah untuk mengidentifikasi tema-tema yang mirip dengan penelitian yang dilakukan dan untuk menunjukkan bahwa pokok bahasan penelitian belum pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini, cukup banyak penelitian terkait yang membahas judul manajemen penjaminan mutu, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Reddy Siram yang berjudul “Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi” dengan tujuan untuk memaparkan mengenai penjaminan mutu layanan akademik dengan focus pada manajemen penjaminan mutu masukan, kualitas

proses perkuliahan, kualitas sarana dan prasarana, dan kualitas lulusan.¹¹ Penelitian tersebut berlokasi di 3 program studi yang ada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangkaraya, yaitu Program Studi Administrasi Pendidikan (AP), Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), serta Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Metode yang dilakukan yaitu pendekatan *mixing*, yakni gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *focuss group discussion*. Informasi data kuantitatif yang terkumpul dari keempat teknik tersebut dianalisis menggunakan statistic deskriptif tendensi sentral dengan persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui proses interaktif seperti yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman. Dengan rancangan penelitian studi kasus yang mengkaji tentang manajemen penjaminan mutu layanan akademik dalam latar perguruan tinggi. Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa: 1) penjaminan mutu proses perkuliahan menunjukkan bahwa kehadiran dosen dan mahasiswa sudah baik dan semua mata kuliah telah terdata dalam Satuan Acara Perkuliahan. 2) penjaminan mutu sarana dan prasarana di ketiga prodi tersebut sudah baik dan memenuhi syarat standarisasi. 3) penjaminan mutu lulusan meliputi kesesuaian kompetensi dengan dunia kerja masih kecil karena masih banyak lulusan yang tidak bekerja sesuai dengan bidang kualifikasinya.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Opan Arifudin dalam bentuk jurnal berjudul “Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya

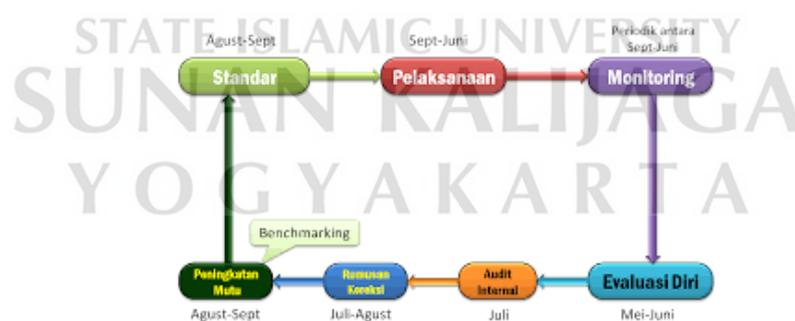
¹¹ Siram, “Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi.”

Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi (PT)".¹² Opan Arifudin melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif analisis, metode yang digunakan untuk menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. Peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa sistem penjaminan mutu internal adalah kegiatan sistematis penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Dengan tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, efisien, produktif dan akuntabel terhadap para stakeholder, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan peran dan fungsi, maka dari hal tersebut akan tercipta mahasiswa yang berkualitas. Secara umum penjaminan mutu merupakan proses pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi PT yang dilakukan secara otonom oleh PT bersangkutan. Proses penjaminan mutu terbagi menjadi dua yakni sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME). Dimana SPMI dikelola oleh perguruan tinggi bersangkutan dan SPME dikelola oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga mandiri diluar perguruan tinggi yang diakui pemerintah.

Ketiga, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ahmad Sulaiman dan Udik Budi Wibowo dalam jurnalnya tentang "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di

¹² Arifudin, "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi."

Universitas Gadjah Mada”.¹³ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertempat di Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan hasil implementasi SPMI secara internal dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pendidikan dalam tahap perencanaan hal tersebut dijadikan masukan untuk memperbaiki standar dan meningkatkan menjadi lebih baik. Selain itu, hasil implementasi SPMI digunakan untuk menumbuhkan semangat bekerja lebih baik dan membangkitkan kesadaran agar terwujud pendidikan yang bermutu. Secara eksternal hasil implementasi SPMI dimanfaatkan terkait dengan persiapan akreditasi dan sertifikasi tingkat internasional yang dilakukan oleh beberapa unit. Implementasi SPMI di UGM dilaksanakan dengan penyusunan rancangan SPMI yang dilaksanakan mengikuti periode satu tahunan. Kegiatan tersebut terdiri atas 7 langkah, yaitu: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan, 3) monitoring, 4) evaluasi diri, 5) audit mutu internal, 6) rumusan koreksi, dan 7) peningkatan mutu.



Gambar 1.1 Siklus SPMI di UGM

¹³ Ahmad Sulaiman, Udik Budi Wibowo, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 17–32, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>.

Keempat, selanjutnya penelitian yang sejalan dilakukan oleh Yoga Budi Bhakti dkk dalam sebuah jurnal yang berjudul “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi”.¹⁴ Penelitian tersebut difokuskan membahas implementasi kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi secara internal maupun eksternal sebagai upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah *literature review*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Lembaga perguruan tinggi harus senantiasa meningkatkan kualitas mutu pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu harus mendapatkan dukungan dari stakeholder agar lembaga pendidikan memiliki budaya mutu yang baik. Untuk memperoleh mutu yang baik, maka perguruan tinggi harus menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Selain itu harus dilakukan monitoring dan evaluasi serta tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam pelaksanaan penjaminan mutu agar tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditetapkan.

Kelima, selanjutnya penelitian dilakukan oleh Fitriyanto berupa tesisnya yang bertujuan untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto.¹⁵ Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan dengan menghubungkan metode kualitatif dan kuantitatif atau metode kombinasi (*mixed*

¹⁴ Yoga Budi Bhakti, Achmad Ridwan, and Riyadi, “Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi,” *Jurnal Penjaminan Mutu LPM Universitas Hindu Dharma Negeri Denpasar* 8, no. 2 (2022): 245–53.

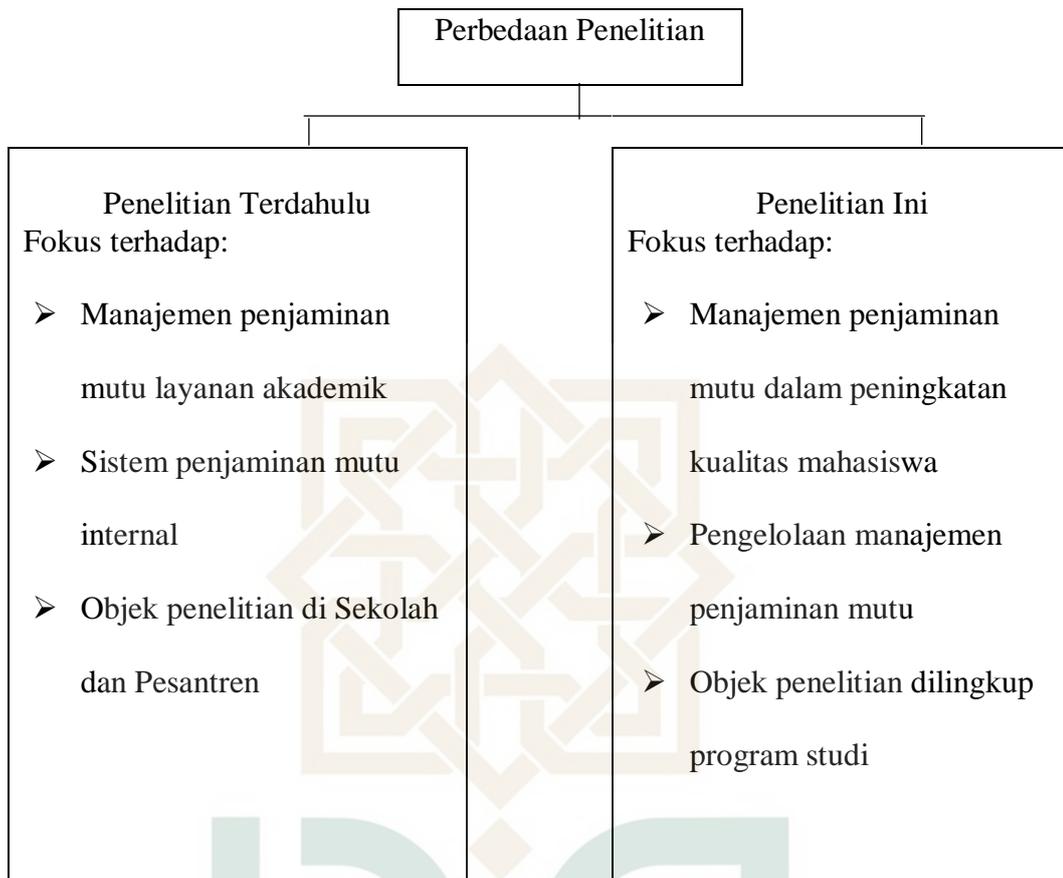
¹⁵ Fitriyanto, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA Negeri 3 Purwokerto,” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2017), <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v13i1.189>.

method sequential ekploratory), pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Jadi penelitian tersebut bertujuan agar menemukan hipotesis, sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan: 1) manajemen mutu pendidikan berbasis SKS meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. 2) strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis SKS meliputi: *School Review, Benchmarking, Quality Assurance dan Quality Control*. 3) hasil dari manajemen peningkatan mutu pendidikan meliputi: siswa dan orang tua siswa puas, mutu pendidikan meningkat dilihat dari peningkatan pada prestasi akademik dan non akademik siswa. 4) factor pendukung meliputi: kepemimpinan professional, iklim pembelajaran yang kondusif, *performance* atau kinerja guru, dorongan belajar tuntas peserta didik. Selanjutnya factor penghambatnya meliputi: kerepotan guru, kesulitan peserta didik pindah sekolah, dan kurang disiplinnya peserta didik.

Keenam, penelitian serupa dilakukan oleh Umar Khoiruddin yang berjudul “Sistem Penjaminan Mutu Pelayanan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.”¹⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu pelayanan yang

¹⁶ Umar Khoiruddin, “Sistem Penjaminan Mutu Pelayanan Dala Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta,” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2022).

dilakukan di pondok pesantren tersebut yaitu: *Pertama*, a. pondok pesantren terfokus kepada kepuasan konsumen dengan upaya melakukan standarisasi ustadz, muatan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan kompetensi lulusan, b. pondok pesantren melakukan pembaruan dengan pengembangan pesantren sesuai perubahan zaman serta menjaga tradisi. *Kedua*, sistem penjaminan mutu di pondok pesantren memiliki kemiripan dengan sistem *Plan, Do, Check, Act*. **Plan**, pondok pesantren mengacu pada visi dan misi serta melakukan pengembangan agar pondok pesantren memfokuskan bisa eksis di masyarakat. **Do**, pengembangan pondok pesantren bekerjasama dengan KEMENAG dan SMK Ma'arif 1 Bantul, serta mendirikan Korps dakwah Mahasiswa dan Koperasi Pondok Pesantren sebagai sarana pelatihan santri. **Check**, memiliki dua sistem evaluasi yakni tertulis dan kondisional. Secara tertulis yakni dengan membuat AD ART, sedangkan kondisional yakni melalui mandate dari pengasuh. **Act**, pondok pesantren ini berusaha memperbaharui apa saja yang diperlukan pondok pesantren yakni dengan fokus pada administrasi dan mengikuti perkembangan zaman. *Ketiga*, sistem yang diterapkan berdampak pada peningkatan kualitas santri, baik dari segi akademik, moral, individu, maupun sosial.



Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian

E. Kajian Teori

1. Manajemen Penjaminan Mutu

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa rangkaian untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Usman kata “*manajemen*” berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “*tangan*” dan “*agere*” yang berarti “*melakukan*”. Dari kedua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung didalamnya merupakan arti secara etimologi. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agere*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja yakni “*manager*” yang mengandung arti “*menangani*”.

“*Managere*” diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*management*”.¹⁷ Julukan untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen adalah manager atau manajer (dalam bahasa Indonesia).

Menurut Mary Parker Follet “*management is the art of getting things done through people*”. Berarti manajemen merupakan seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa mereka yang melakukan praktik manajemen, atau secara sederhana seorang manajer. Sebagaimana layaknya seniman, harus bisa melakukan segenap upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain dan menganggap upaya tersebut sebagai sebuah karya yang harus diselesaikan.¹⁸ Dengan begitu seorang manajer harus mampu memiliki cara dalam menjalankan proses manajerial yang dipadukan dengan seni dan dinamis agar proses manajerial dapat berjalan dengan baik.

Luther Gulick dalam T. Hani Handoko, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama yang bermanfaat bagi kemanusiaan.¹⁹

¹⁷ Usman, Husaini.” Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan”.(Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 3.

¹⁸ Lilis Sulastri, “Manajemen : Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, Dan Praktik,” *La Goods Publishing*, 2014, <http://digilib.uinsgd.ac.id/3247/1/Manajemen.pdf>.

¹⁹ T.Hani Handoko, “*Manajemen Edisi 2*” (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2011). hal 8

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Menurut Terry dalam Mesiono manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya manusia lainnya.²⁰

a. Fungsi Manajemen

Kegiatan manajemen mencakup spectrum yang cukup luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi dimasa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan, mendorong terbinanya kerjasama antara sesama anggota organisasi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan. Terry mengemukakan terdapat empat fungsi manajemen, “*theser four fundamental functions of management are (1) planning (2) organizing (3) actuating (4) controlling*”. Dalam aktivitas manajemen ada empat fungsi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.²¹

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga perencanaan adalah salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Dengan perencanaan yang

²⁰ Hikmatul Hidayah, Muhammad Vriyatna, Azizul Mak'ris, “Teori Manajemen Pendidikan Islam” Jurnal Mumtaz 1, no. 1 (2021): 44–52.

²¹ Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, “*Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*”(Medan: Perdana Publishing, 2016) <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.

baik dan sesuai dengan tujuan organisasi berarti memungkinkan untuk memilih tindakan-tindakan yang paling baik serta efektif dan efisien. Mondy & Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Dengan demikian berarti dalam perencanaan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Fungsi ini merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang kedalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara teknis fungsi pengorganisasian merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan.²²

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan suatu upaya untuk merealisasikan rencana menjadi sebuah tindakan nyata dalam rangka untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Prof. Dr. H. Arifin Abdulrachman dalam Djati Julitriarsi dan John Suprihanto, bahwa

²² Abd. Rohman, "*Dasar-Dasar Manajemen*" (Malang: Intelegensia Media, 2017), [http://repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar Manajemen - Abd Rohman 2017.pdf](http://repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar%20Manajemen%20-%20Abd%20Rohman%202017.pdf). Hal 24

pelaksanaan merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja. Pada dasarnya menggerakkan orang untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Agar dapat menggerakannya dituntut bahwa manajemen haruslah mempunyai seni untuk menggerakkan orang lain.

4) Pengawasan (*controlling*)

Dalam fungsi manajemen, pengawasan merupakan langkah akhir yang harus diperhatikan. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Menurut Terry dalam Wijaya dan Rifai pengawasan merupakan usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah kepada penilaian kinerja dan pentingnya mengevaluasi yang didasarkan pada rencana-rencana yang telah ditetapkan.²³

b. Penjaminan Mutu

Dalam Permendikti Nomor 62 Tahun 2016 menyebutkan bahwa mutu pendidikan tinggi ialah tingkat kesesuaian antara penyelenggara pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.²⁴ Menurut Philip B. Crosby sebagaimana dikutip oleh

²³ Wijaya and Rifa'i, 46

²⁴ Permenristek Dikti Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, no. 1462 (2016): 1-8, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/141827/permen-ristekdikti-no-62-tahun-2016>.

Rahmat dan Kadir mutu adalah sesuatu yang sesuai dengan yang disyaratkan atau disatndarkan (*Conference to requirement*), yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik input, proses, maupun outputnya.²⁵

Sementara menurut Mulyasa, sebagaimana dikutip oleh Anwar bahwa *mutu* dapat diartikan sebagai sebuah gambaran dan karakteristik secara menyeluruh dari suatu barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan pelanggan sebagai kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Serta ia juga menuturkan jika dalam konteks pendidikan, maka pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.²⁶ Winarsih dalam bukunya mengemukakan bahwa terdapat elemen-elemen mutu, yaitu:²⁷

- a) Mutu adalah usaha memenuhi atau melebihi harapan konsumen atau pelanggan.
 - b) Mutu dapat mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
 - c) Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah/dinamis.
- c. Teori Mutu
- Terdapat cukup banyak teori yang berkenaan dengan mutu, diantaranya sebagai berikut:
- a) Teori W. Edward Deming

²⁵ Abdul Rahmat dan Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hal 12.

²⁶ Khoirul Anwar, "Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 41, <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.41-56>.

²⁷ Sri Winarsih, "Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Cendikia* vol. 15, no. 1 (Juni 2017): 51–66.

Menurut Deming mutu adalah siklus perbaikan proses secara berkesinambungan yang dikenal dengan PDCA. PDCA merupakan singkatan dari *Plan, Do, Check, Act*.²⁸

Figure 1: The Plan-Do-Check-Act Cycle



Gambar 2.1 Siklus PDCA

1) Plan (merencanakan)

Tahapan ini dilakukan dengan merencanakan target atau tujuan yang ingin dicapai dengan mengidentifikasi dan menganalisa masalah.

2) Do (melakukan)

Tahapan ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan yang sudah dibuat, dengan mengembangkan atau menguji solusi dari perencanaan. Selain itu, pada tahapan ini dikumpulkan data untuk bahan tahapan selanjutnya.

3) Check (memeriksa)

Selanjutnya tahapan ketiga yakni pemeriksaan atas apa yang telah dilakukan, kemudian menganalisis apakah rencana serta solusi yang ditetapkan sudah efektif atau selaras dengan tujuan atau tidak.

4) Act (tindakan)

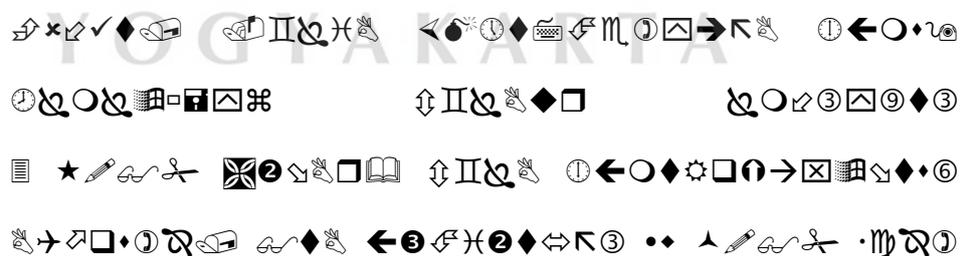
²⁸ Riyuzen P. Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2020), 39.

Tahapan ini merupakan tahapan menindak yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Terdapat dua tindakan yang dapat diambil, yaitu tindakan perbaikan berupa solusi atau masalah yang dipecahkan, dan tindakan standarisasi dengan menetapkan cara terbaik yang telah dilakukan.²⁹

b) Teori Philip B. Crosby

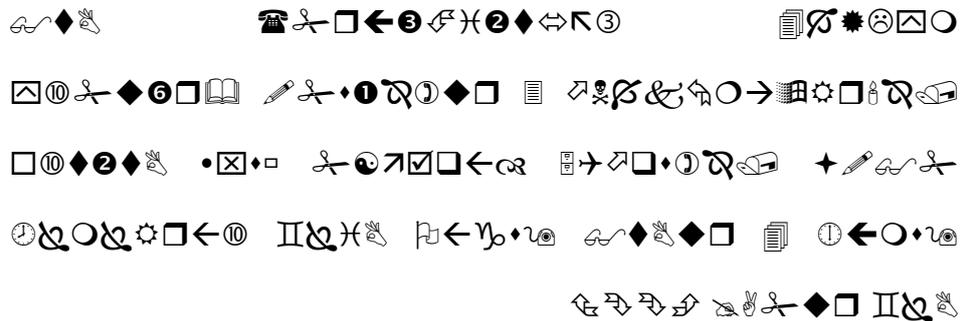
Pemikiran Crosby yang terkenal yaitu teori *Zero Defect* (tanpa cacat). Terdapat dua ide tentang teori ini, yaitu: *Pertama*, kualitas itu gratis, dan *Kedua*, segala kesalahan, pemborosan, kegagalan dalam proses peningkatan mutu dapat dihilangkan selagi institusi terkait berkeinginan melakukannya.³⁰ Berdasarkan pemikiran tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan bergantung kepada keinginan pelaksana dalam suatu organisasi atau instansi untuk berubah.

Islam mengajarkan bahwa segala perubahan tergantung kepada setiap individu sampai sejauh mana dirinya ingin berubah, sebagaimana dalam firman Allah SWT:



²⁹ *Ibid*, 39.

³⁰ Marita Lailia Rahman, "Model Pengembangan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Philip B. Crosby," *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 41–56, <https://doi.org/10.33367/jjee.v2i1.1079>.



“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Al-Ra’d [13]:11)³¹

d. Unsur Penjaminan Mutu

Pelaku Penjaminan Mutu di UIN Sunan Kalijaga terdiri dari beberapa organisasi, yakni:

- 1) Organisasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM) UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari Senat Akademik, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Wakil Rektor, Kepala Biro, dan Lembaga Penjaminan Mutu
- 2) Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Fakultas terdiri dari Senat Fakultas, Dekan, Wakil Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF)

³¹ Al Quran NU Online, QS Ar-Ra’d/11:13 <https://quran.nu.or.id/ar-ra'd/11>

- 3) Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Program Studi yang terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP)

2. Kualitas Mahasiswa

Menurut Hansen dan Mowen dalam Paddery dkk kualitas merupakan derajat atau tingkatan kesempurnaan dalam hal ini kualitas berarti ukuran relatif dari kebaikan.³² Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 menyebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.³³ Selanjutnya menurut Sarwono dalam Diah mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun.³⁴

Mahasiswa merupakan kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena adanya ikatan dengan perguruan tinggi, selain itu mahasiswa merupakan kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan kerencanaan dalam bertindak. Umumnya berpikir kritis dan bertindak dengan cepat serta tepat merupakan sifat yang melekat pada diri seorang mahasiswa yang merupakan

³² Paddery Paddery, Meriana, and Nia Natalia, "Analisis Biaya Kualitas Pada Umkm Cipta Karya Rejang Lebong," *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)* 19, no. 2 (2021): 55–58, <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.106>. Hal 55

³³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi, (1990): hal 2.

³⁴ Diah Permata Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Depresi Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto," 2012, 1–51.

prinsip saling melengkapi. Selain itu, seorang mahasiswa merupakan orang yang terdidik dengan memiliki moral yang baik. Karena pada dasarnya di perguruan tinggi tidak hanya dilatih untuk berpikir kritis, tetapi juga bermoral baik, mampu berkompetisi baik di bidang akademik maupun non akademik.

3. Indikator Mahasiswa Berkualitas

Mahasiswa berkualitas bisa diartikan sebagai individu yang memiliki mutu dan kapasitas yang baik. Meskipun begitu, istilah mahasiswa berkualitas bersifat subjektif dan dapat didefinisikan dengan berbagai cara. Secara garis besar, istilah mahasiswa berkualitas dipakai untuk menggambarkan mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang baik, *soft skill* yang mumpuni, berakhlak, dan bermanfaat bagi kehidupan sesama atau masyarakat. Kartono berpendapat bahwa mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang memiliki ciri-ciri, diantaranya:³⁵

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga tergolong sebagai kaum intelegensia
- b. Sebagai kaum intelegensia diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat atau dalam dunia kerja
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja dan profesional

³⁵ Kartini Kartono, "Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah". (Jakarta: Rajawali, 1985)

Berdasarkan uraian diatas manajemen penjaminan mutu merupakan proses serta suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga tingkat kualitas. Untuk membentuk mahasiswa yang berkualitas sangat diperlukan manajemen mutu yang konsisten serta berkelanjutan. Dalam penelitian ini mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen penjaminan mutu yang didapatkan dan dirasakan oleh mahasiswa. Kemudian peneliti membandingkan peningkatan kualitas mahasiswa dengan data pada tahun 2020-2022 yang dilihat dari nilai akademik maupun prestasi non akademik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat 4 kata kunci yang perlu di perhatikan, yakni cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah supaya dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara langsung dan kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk bahasa pada suatu konteks khusus. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada masalah penelitian yaitu bagaimana manajemen penjaminana mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa. Permasalahan penelitian ini perlu diteliti dengan cara mengumpulkan data secara mendalam, sehingga penelitian ini dirasa cocok untuk memilih menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam terkait bagaimana manajemen penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rencana penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan November 2023.

3. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian (informan) dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, karena itu orang yang dijadikan informan sebaiknya adalah orang yang memenuhi kriteria seperti; menguasai atau memahami kegiatan penjaminan mutu di Prodi

Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, mereka yang sedang terlibat dalam kegiatan manajemen pejaminan mutu yakni pengendali sistem mutu, dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, mereka yang mempunyai cukup waktu untuk diwawancarai, dan mereka tidak cenderung menyampaikan informasi kemasannya sendiri.³⁷

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *nonprobability*, yakni penentuan informan yang tidak memberikan kesempatan pada setiap orang untuk menjadi subyek penelitian.

Penelitian mengenai Manajemen Penjaminan Mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa, baru dilakukan di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini adalah pengendali sistem mutu tingkat fakultas dan prodi, dosen, dan mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengenali atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Observasi juga berarti teknik informasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang terjadi dilapangan. Proses observasi bergerak melalui rangkaian aktivitas

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 221

bervariasi, dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasionalnya. Sedangkan tugas awal peneliti adalah memilih *setting* yang tepat, sehingga menemukan jalan masuk utama.³⁸ Menurut Creswell, observasi adalah proses memperoleh data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan yang komprehensif terhadap subyek manusia dan lingkungannya dalam penelitian.³⁹ Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat langsung dan mengamati, sehingga kualitas data sangat bergantung pada keahlian pengamat.

Observasi dilakukan agar peneliti memperoleh data seputar manajemen penjaminan mutu di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Observasi yang digunakan adalah *non participant observ*, yakni peneliti tidak ikut terjun secara langsung dalam melakukan kegiatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi terkait proses manajemen, hasil, faktor penghambat serta pendukung penjaminan mutu di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau. Dengan wawancara, partisipan/informan akan membagi pengalaman-pengalamannya dengan

³⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

³⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)*, 61.

peneliti.⁴⁰ Dalam hal ini, peneliti harus membiasakan diri dengan prosedur wawancara untuk melakukan wawancara mendalam. Pendekatan ini menuntut peneliti untuk dapat mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin selama proses pengumpulan data agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci.

Wawancara dilakukan peneliti dengan informan yang telah memenuhi syarat 3M, yakni mengetahui, memahami, dan mengalami. Dalam hal ini tentu saja informan tersebut memahami seputar tema penelitian tentang Manajemen Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Wawancara berfokus pada pembahasan seputar manajemen penjaminan mutu, seperti apa hasil daripada penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, dan apa faktor pendukung serta penghambat dalam proses penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa.

Sebelum proses wawancara dimulai, peneliti terlebih dahulu menjalin hubungan baik terlebih dahulu dengan informan agar memudahkan peneliti mendapatkan informasi secara mendalam. Semakin baik dan dekat hubungan peneliti dengan informan, maka data yang diperoleh semakin banyak. Wawancara dilakukan dengan *in depth interview*, yakni wawancara bebas secara mendalam sehingga antara

⁴⁰ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

peneliti dan informan merasa nyaman dan mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi tentang topik penelitian yang diangkat.

c. Dokumentasi

Selain melakukan observasi dan wawancara, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi melalui pemeriksaan berbagai dokumen, gambar atau karya ilmiah. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴¹ Dari dokumentasi, peneliti akan mendapatkan data-data tentang kondisi Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupa sejarah singkat, profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, data dosen, data mahasiswa, dan sarana dan prasarana. Upaya peneliti untuk mencari data dari subyek penelitian sebagai bahan pendukung dalam mengolah data primer. Informasi yang diperoleh dari teknik ini nantinya dijadikan sebagai bukti digital seorang peneliti telah melaksanakan proses pengambilan data.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dengan cara penyusunan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, membuat sintesa/sintesis, mengurutkan ke dalam pola,

⁴¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

menentukan yang akan dipelajari, dan menggambarkan kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴²

Metode olah data dan analisis data dalam kualitatif menurut Miles dan Huberman menggunakan empat langkah, yaitu: *transcript*, *coding*, *grouping*, *comparing* dan *contrasting*.

- a. *Transcript*, langkah mengolah data dengan mengetik apa adanya sesuai dengan hasil yang didapatkan di lapangan. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian.
- b. *Coding*, langkah mengolah data dengan memberi label dari jawaban responden sesuai dengan tema yang berkaitan dengan variabel atau sub variabel. Pengumpulan data ini juga termasuk dalam kondensasi data, maksudnya adalah penyederhanaan dari data yang telah dikumpulkan, yang sejak awal telah masuk dalam proses instrumen wawancara yang dibuat.
- c. *Grouping*, mengelompokkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan, kemudian dicari persamaan antara label yang satu dengan yang lain, sehingga mempermudah proses analisis data. Proses ini masuk juga dalam kondensasi data, karena pengumpulan ke dalam pola-pola lebih besar atau kecil yang akan membantu proses analisis, dengan memilih, memfokuskan, dan mengorganisasikan data.

⁴² Lukluk Quthrotun Nada, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)" 2021, 108, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.

d. *Comparing* dan *Contrasting*, yakni langkah mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti tidak lupa memberikan opini yang didasarkan pada data yang telah diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan dan perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, maka selanjutnya peneliti membandingkan hasil dari narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya. Pengumpulan data ini termasuk dalam proses *Drawing and Verifying Conclusions*, pada tahapan ini penampilan data sudah tidak secara apa adanya, tetapi telah dikelompokkan dan dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan yang ditambahkan dengan argument dari peneliti.⁴³

Keempat proses tersebut tentunya tidak lepas dari pengaplikasian 3 analisis data, yaitu *Data Condensation* (Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Drawing and Verifying Conclusions* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) yang mempermudah dalam proses pengambilan data.

6. Teknik Keabsahan Data

Berkenaan dengan proses keabsahan data, disini peneliti menggunakan triangulasi data yang bertujuan untuk menguji data yang diperoleh di lapangan. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-mode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat peneliti tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Triangulasi pada prinsipnya

⁴³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014).

merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Oleh karena itu banyak cara yang dapat dilakukan berdasarkan data yang dimiliki dalam penelitian itu sendiri.⁴⁴

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber. Triangulasi Sumber digunakan untuk menentukan kredibilitas data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam artian peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh dari satu informan, lalu diperkuat oleh informan berikutnya sampai beberapa informan dan menghasilkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan. Gambaran umum tentang skripsi dimaksudkan agar mudah dipahami serta mendapatkan gambaran yang lengkap dan sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi mejadi empat bab, sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelian (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan

⁴⁴ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

data), serta sistematika pembahasan. Latar belakang menggambarkan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan yang akan dijawab pada bab pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan maksud dari penelitian ini dan manfaat bagi pihak lembaga, pembaca, dan bagi peneliti. Kajian pustaka adalah pemaparan beberapa literature dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topic penelitian ini. Kajian teori berisi gambaran rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian. Selain itu kajian teori juga menjadi pedoman pokok bagi peneliti dalam melakukan setiap langkah pada penelitian ini. Selanjutnya metode penelitian di dalamnya memuat beberapa poin, yakni jenis penelitian yang diambil, tempat dan waktu penelitian, siapa saja yang menjadi subyek penelitian, bagaimana teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Pada bab 1 diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan mengenai apa saja yang hendak dibahas pada penelitian ini dalam setiap babnya sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi kandungan penelitian ini.

BAB II menyajikan gambaran tentang Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam bab ini membahas tentang prodi yang diteliti berdasarkan temuan lapangan, serta situasi dan kondisi terkini seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur internal prodi, sumber daya manusia, program, dan sarana dan prasarana.

BAB III merupakan pembahasan hasil analisis data secara komprehensif berdasarkan topik dan tujuan penelitian, terkait dengan manajemen penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020-2022.

BAB IV merupakan penutup yang memuat hasil penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah dan saran. Bab ini merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan proses penelitian di lapangan yang telah peneliti jabarkan pada BAB III mengenai “Manajemen Penjaminan Mutu Dalam Kualitas Mahasiswa: Studi Kasus Prodi Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2020-2022”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga tentunya mengikuti aturan dari Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sistem penjaminan mutu yang dimaksud yaitu siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Selain itu dalam melaksanakan berbagai kegiatan penjaminan mutu, tentunya dengan menggunakan fungsi manajemen pada umumnya, yaitu: (a) perencanaan: pada tahap ini pihak Lembaga Penjaminan Mutu terlebih dahulu membuka perekrutan auditor untuk pelaksanaan audit mutu internal. Setelah para auditor terpilih maka mengadakan kegiatan refreshment dengan tujuan untuk membahas perencanaan kegiatan audit, diantaranya membahas timeline pelaksanaan audit, fokus pembahasan audit, dan membahas instrumennya. (b) Pengorganisasian: pengorganisasian yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu yakni dengan membagi tim untuk pelaksanaan audit mutu internal yang berisikan lead dan anggota, dan membagi prodi yang akan diaudit. (c) Pelaksanaan: dalam pelaksanaan

- penjaminan mutu, khususnya pada kegiatan audit mutu internal tahap pelaksanaan yaitu setiap tim audit yang telah dibagi kelompok tadi melaksanakan audit ke setiap program studi yang telah dibagi. (d) Evaluasi: tahap akhir dari manajemen penjaminan mutu yakni evaluasi. Pada tahap ini, setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dievaluasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Selain itu hasil daripada audit mutu internal sebelum diumumkan itu dilakukan review terlebih dahulu.
2. Hasil daripada penjaminan mutu dapat dilihat dari 3 poin, yakni prestasi akademik, prestasi non akademik, dan daya saing. Pada penelitian ini data yang diambil yakni tahun 2020-2022.
 - a. Prestasi akademik mahasiswa MPI tahun 2020-2022 terdapat peningkatan, pada 2020 terdapat sebanyak 62 lulusan dengan rata-rata nilai IPK 3,56. Pada tahun akademik 2021 terdapat sebanyak 95 lulusan dengan rata-rata nilai IPK 3,58. Kemudian pada tahun akademik 2022 terdapat sebanyak 95 lulusan dengan rata-rata nilai IPK 3,64.
 - b. Prestasi non akademik mahasiswa MPI pada tahun 2021-2022 pada tahun akademik 2021 terdapat 22 mahasiswa yang tercatat memiliki prestasi non akademik. Jenis prestasi yang didapat yakni berupa, lolos publikasi jurnal, mengikuti perlombaan, dan mengikuti pengabdian dari luar kampus. Kemudian pada tahun akademik 2022 terdapat peningkatan jumlah prestasi non akademik yang tercatat, yakni sebanyak 28 mahasiswa dengan berbagai jenis prestasi non akademik.

- c. Daya saing pada tahun akademik 2020 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam terdapat 2.386 peminat, yang diterima yakni sebanyak 111 orang atau 4,7% dan mahasiswa yang registrasi sebanyak 83. Pada tahun akademik 2021 sebanyak 1.620 peminat dengan calon mahasiswa diterima yakni sebanyak 105 atau 6,5% dan calon mahasiswa yang registrasi sebanyak 89. Sedangkan pada tahun akademik 2022 sebanyak 2.035 peminat, calon mahasiswa yang diterima yakni sebanyak 132 atau 6,5% dan mahasiswa yang registrasi sebanyak 102. Secara keseluruhan jumlah peminat pada tahun akademik 2020-2022 yakni sebanyak 6.041, kemudian total calon mahasiswa yang diterima yakni 348 mahasiswa atau 5,8% serta mahasiswa yang registrasi yakni sebanyak 274 mahasiswa.
3. Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat pada proses manajemen penjaminan mutu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Faktor pendukung yakni berupa komunikasi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen, akreditasi, kepemimpinan, dan himpunan mahasiswa. Adapun yang menjadi faktor penghambat yakni kesadaran dosen, anggaran, dan pada proses pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu yakni:

1. Kepada pihak LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap melanjutkan penjaminan mutu yang ada dan tetap melakukan perbaikan serta pengembangan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Kepada pihak pengurus program studi diharapkan dapat menjalankan penjaminan mutu yang lebih maksimal dan tidak ada yang ditutup-tutupi ketika adanya faktor penghambat, agar proses penjaminan mutu dalam berlangsung dengan semestinya dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa.
3. Kepada pihak dosen diharapkan memahami dan menyadari pentingnya penjaminan mutu. Karena dengan begitu akan membuat kinerja dosen lebih baik dan menghasilkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk lebih serius dalam belajar. Dengan begitu tentunya bisa meningkatkan kualitas mahasiswa secara akademik.
4. Kepada mahasiswa ketika proses pembelajaran dapat menyimak dengan baik dan mampu aktif dalam setiap perkuliahan. Selain itu mahasiswa disarankan untuk mencari pengalaman diluar perkuliahan supaya memiliki pengalaman yang lebih luas. Karena dengan begitu dapat meningkatkan kualitas mahasiswa.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, Segala puji bagi Allah SW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian tentang “Manajemen Penjaminan Mutu Dalam Kualitas Mahasiswa: Studi Kasus Prodi Manajemen Pendidikan

Islam Tahun 2020-2022” ini dapat memberikan manfaat untuk pelaksanaan penjaminan mutu. Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan, peneliti memohon maaf dan menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach., Chairy, and Arinda Firdianti. "Peran Kepemimpinan Dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta." *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2021): 113–24. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v1i1.1>.
- Ali, Mudzakkir. *Paradigma Etis Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2020.
- Al-Qur'an dan Terjemah NU Online <https://quran.nu.or.id/>
- Anwar, Khoirul. "Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 41. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.41-56>.
- Arifah, U. "Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan." *Journal Cakrawala IAINU Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)* 2, no. 1 (2018): 17–37. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/37>.
- Arifudin, Opan. "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)* 3, no. 1 (2019): 161–67. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Bhakti, Yoga Budi, Achmad Ridwan, and Riyadi. "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Penjaminan Mutu LPM Universitas Hindu Dharma Negeri Denpasar* 8, no. 2 (2022): 245–53.
- Dikti-RI, Kemenristek. "Permenristek Dikti Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi," no. 1462 (2016): 1–8. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/141827/permen-ristekdikti-no-62-tahun-2016>.
- Fitriyanto. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA Negeri 3 Purwokerto." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v13i1.189>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi" 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

- Hauhnafi, Mamd. "Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen." *Managemen* 1, no. 1 (2015): 66. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.
- Hidayah, Hikmatul, Muhammad Vriyatna, and Azizul Mak'ris. "Teori Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021): 44–52.
- Inah, Ety Nur. "Peran Komunikasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 176–88.
- Indayani, Lilik. "Pengantar Manajemen." *Pengantar Manajemen*, no. September (2018). <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>.
- Khoiruddin, Umar. "Sistem Penjaminan Mutu Pelayanan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications, 2014.
- Nada, Lukluk Quthrotun. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)." IAIN Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.
- Paddery, Paddery, Meriana, and Nia Natalia. "Analisis Biaya Kualitas Pada Umkm Cipta Karya Rejang Lebong." *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)* 19, no. 2 (2021): 55–58. <https://doi.org/10.58222/js.v19i2.106>.
- Penyusun, Tim. *Akreditasi Program Studi Sarjana*. 2nd ed. Jakarta, 2008. [http://www.bpm.uwp.ac.id/dokumen/MATRIKS_PENILAIAN_AKREDITASI_SARJANA_\(VERSI_08-04-2010\).pdf](http://www.bpm.uwp.ac.id/dokumen/MATRIKS_PENILAIAN_AKREDITASI_SARJANA_(VERSI_08-04-2010).pdf).
- Penyusun, Tim. *Kebijakan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mengacu SNPT, 9 Kriteria BAN-PT, AUN QA Dan QMS ISO 9001:2015*. Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Penyusun, Tim. *Laporan Audit Mutu Internal XVI*. Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Penyusun, Tim. *Manual Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mengacu SNPT, 9 Kriteria BAN-PT, AUN QA, Dan QMS ISO 9001:2015*. Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. 3rd ed. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017.
- Penyusun, Tim. "Profil Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta" 241 (2020).
- Peraturan Pemerintah. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun

- 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.” *Sekretariat Negara* 2, no. 32 (2013): 148–64.
- Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.” *Uu Ri* 3, no. 1 (1990): 2.
- Raco, Jozef. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Rahman, Marita Lailia. “Model Pengembangan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Philip. B. Crosby.” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 41–56. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1079>.
- Ramadhan, Rizal Furqan, and Kunti Eliyen. “Implementasi Metode Topsis Pada Decision Support System Untuk Penilaian Mahasiswa Berbasis Prestasi Akademik Dan Non Akademik.” *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 7, no. 2 (2022): 156–63. <https://doi.org/10.36341/rabit.v7i2.2470>.
- Rawi, Rais Dera Pua, Wisang Candra Bintari, Retno Dewi Wijastuti, Dhewi Nurahmawati, Muhammad Nur Abdi, Tunik Lindiani, and Nurul Hidayah. *Prestasi Akademik Mahasiswa*. Edited by Dwi Winarni. 1st ed. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, 2022.
- Ristekdikti, Permen. “Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,” no. 1952 (2015): 59–77. <http://jdih.ristekdikti.go.id/?q=perundangan/konten/11343>.
- Rohiyatun, Baiq, and Menik Aryani. “Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1549>.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media, 2017. [http://repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar Manajemen - Abd Rohman 2017.pdf](http://repository.unitri.ac.id/1353/1/Dasar-Dasar%20Manajemen%20-%20Abd%20Rohman%202017.pdf).
- Rusimamto, Puput Wanarti, Ekohariadi, and E Titik Winanti. “Pengaruh Prestasi Nonakademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Unesa.” *Prosiding Semnas PPM 2017*, no. June (2021): 1–7.
- Sari, Diah Permata. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Depresi Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto,” 2012, 1–51.
- Siram, Reddy. “Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 21, no. 1 (2015): 54–58.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2018.

- Sulaiman, Ahmad, and Udik Budi Wibowo. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 17–32. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>.
- Sulastri, Lilis. "Manajemen: Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, Dan Praktik." *La Goods Publishing*, 2014. <http://digilib.uinsgd.ac.id/3247/1/Manajemen.pdf>.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>.
- Wahyudin, Undang Ruslan. "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 652–63. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>.
- Wijaya, Candra, and Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Perdana Publishing. Medan, 2016. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.
- Zubaidah, Neneng. 10 PTKIN Terbaik di Indonesia Versi UniRank, Referensi UM PTKIN 2023. [sindonews.com](https://edukasi.sindonews.com/newsread/1079645/211/10-ptkin-terbaik-indonesia-versi-unirank-referensi-um-ptkin-2023). diakses pada 09 Juni 2023 pukul 10.15 WIB. <https://edukasi.sindonews.com/newsread/1079645/211/10-ptkin-terbaik-indonesia-versi-unirank-referensi-um-ptkin-2023>
- "Hasil Wawancara Narasumber Zainal Arifin (Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam) Pada Hari Kamis 20 Juli 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber Nora Saiva Jannana (Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam) Pada Hari Rabu 1 November 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber Muhamad Ishak (Pengendali Sistem Mutu Prodi Manajemen Pendidikan Islam) Pada Hari Jumat 4 Agustus 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber Andi Prastowo (Pengendali Sistem Mutu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) Pada Hari Senin 6 November 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber M. Ilham Habibillah (Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam) Pada Hari Rabu, 19 Juli 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber Fatah Khurohman (Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam) Pada Hari Rabu, 19 Juli 2023"
- "Hasil Wawancara Narasumber Nazila Khoirunnisa (Mahasiswa MPI) Pada Hari Senin 7 Agustus 2023"
- "Hasil Dokumentasi ke Ibu Nora Saiva Jannana selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada 25 Oktober 2023"

“Hasil Dokumentasi ke Bagian Tata Usaha Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pada 25 Oktober 2023”

“Hasil Dokumentasi Pada Website MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Pada 17 Agustus 2023” <https://mpi.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2055-Struktur-Organisasi>

